

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam karya ilmiah akhir profesi ners ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif secara umum bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis, faktual, dan tepat sesuai dengan kenyataan (Rengkuan et al., 2023). Sementara itu, studi kasus merupakan suatu proses ilmiah yang dilakukan secara mendalam, terperinci, dan intensif terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017).

Metode studi kasus deskriptif dalam penelitian ini menyajikan informasi berupa frekuensi dan distribusi masalah atau penyakit yang dialami manusia atau masyarakat berdasarkan ciri-ciri individu, lokasi, dan waktu. Penelitian ini mengadopsi pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi. Pada penelitian ini penulis berupaya untuk menggambarkan kasus secara sistematis, aktual dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Hernia Umbilikal post operasi ileostomy yang terpasang stoma dengan implementasi perawatan stoma

menggunakan *protective powder* dan *stoma belt* di Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus karya ilmiah ners ini adalah di Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi keperawatan medikal bedah II, penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari pada periode tanggal 27 - 31 Januari 2025. Perawatan stoma dilakukan sebanyak 2 kali selama masa perawatan dengan waktu 3 hari sekali.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien dengan hernia umbilikalisis post ileostomi yang terpasang stoma di Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri khusus dari populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi subjek penelitian (Qomariah, 2016).

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditentukan yaitu:

- a. Pasien dengan Hernia Umbilikalisis di Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

- b. Pasien post operasi Ileostomi di Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
- c. Pasien yang terpasang stoma di Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang memiliki masalah keperawatan Gangguan Integritas Kulit

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah populasi penelitian yang tidak memenuhi syarat inklusi karena berbagai alasan (Qomariah, 2016). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditentukan yaitu:

- a. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- b. Pasien yang dengan Hernia Umbilikal dengan masa perawatan kurang dari 3 hari

D. Kriteria Hasil

1. Elastisitas meningkat
2. Perfusi jaringan meningkat
3. Kerusakan jaringan menurun
4. Kerusakan kulit menurun
5. Nyeri menurun
6. Kemerahan menurun

7. Sensasi membaik

8. Tekstur membaik

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini ialah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Langkah pengumpulan data yakni :

1. Wawancara

Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien itu sendiri, keluarga klien, dan perawat Ruang Bromo RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inpeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3. Studi Dokumentasi

Mekanisme dalam melakukan studi dokumentasi meliputi:

- a. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden memberi persetujuan dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
- b. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
- c. Melaksanakan intervensi perawatan stoma dan edukasi perawatan stoma pada pasien Hernia Umbilikalisis Post Ileostomy yang terpasang stoma.
- d. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi).